

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. LKS berbasis PISA pada model PBL yang dikembangkan telah memenuhi kriteria keefektivan ditinjau dari: 1) Ketuntasan belajar siswa telah mencapai 89,74%; 2) Ketercapaian tujuan pembelajaran lebih dari 75%; 3) 91,79% siswa memberikan respon positif terhadap LKS dan instrumen tes yang digunakan; dan 4) Waktu pembelajaran menggunakan LKS berbasis PISA pada model PBL sama dengan waktu pembelajaran biasa.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan LKS dan instrumen tes berbasis PISA pada model PBL dilihat dari hasil *pretest-posttest* uji coba I dan uji coba II. Pada uji coba I diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,3 dan berada pada kategori rendah. Sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,4 dan berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan per indikator rata-rata skor N-Gain indikator 1 sebesar 0,0 dengan kategori rendah, indikator 2 sebesar 0,1 dengan kategori rendah, indikator 3 sebesar 0,2 dengan kategori rendah, dan indikator 4 sebesar 0,4 dengan kategori sedang.
3. Kemampuan abstraksi matematis siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan LKS dan instrumen tes berbasis PISA pada model PBL dilihat dari hasil *pretest-posttest* uji coba I dan uji coba II. Pada uji coba I diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,2 dan berada pada kategori rendah.

Sedangkan pada uji coba II diperoleh rata-rata skor N-Gain 0,5 dan berada pada kategori sedang. Untuk peningkatan per indikator rata-rata skor N-Gain indikator 1 sebesar 0,2 dengan kategori rendah, indikator 2 sebesar 0,2 dengan kategori rendah, dan indikator 3 sebesar 0,4 dengan kategori sedang

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal berikut:

1. Lembar kerja siswa (LKS) dan instrumen tes berbasis PISA pada model PBL yang dikembangkan telah memenuhi aspek keefektivan, maka disarankan pada para guru untuk dapat menggunakan LKS dan instrumen tes tersebut untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan abstraksi matematis siswa.
2. LKS dan instrumen tes berbasis PISA pada model PBL yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran dengan materi lain guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan abstraksi matematis siswa.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk melakukan evaluasi satu-satu dan uji coba kelompok kecil sebelum uji coba lapangan untuk menghindari kesalahan siswa dalam memahami kata-kata pada soal yang diberikan.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis agar mencari korelasi antara kemampuan abstraksi dan kemampuan pemecahan masalah.